

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan atau organisasi pada masa ini memerlukan teknologi informasi atau yang disingkat TI agar dapat memberikan efek positif terhadap perusahaan atau organisasi seperti meningkatnya keuntungan, keamanan data, dll. IT yang semakin berkembang perannya dalam perusahaan atau organisasi harus memberikan dampak yang baik karena instansi terkait pastinya melakukan investasi untuk pengembangan TI sesuai perkembangan kebutuhan yang semakin besar. Dalam menjaga kualitas TI didalam perusahaan terdapat aktivitas tata kelola TI dengan menggunakan framework COBIT. [1]. COBIT memiliki fungsi untuk membantu seorang manajer, auditor dan pengguna umum Teknologi Informasi dengan berbagai macam latar belakang pekerjaan yang dapat membantu para pekerja dalam memperoleh tujuan bisnis perusahaan atau memaksimalkan keuntungan yang didapatkan perusahaan berdasarkan penggunaan TI dan berkembang sesuai *IT governance* dan *control* [2].

IT Governance atau Tata Kelola TI merupakan bagian dalam pengelolaan tata kelola TI di perusahaan atau organisasi yang memiliki fokus terhadap sector bisnis dan juga teknologi informasi, semua sektor – sektor tersebut dimuat dalam *framework* atau kerangka kerja [3]. Tata kelola TI (*IT Governance*) merupakan sebuah cara yang digunakan oleh pemangku kepentingan dalam membuat keputusan berdasarkan wewenang yang terkandung didalamnya dan juga untuk membantu manajer divisi atau organisasi dalam upaya mengoptimalkan dan melakukan control penggunaan – penggunaan sumber daya yang dibutuhkan seperti sumber daya TI yang dimulai dari sebuah perencanaan (*planning*) kemudian melakukan penerapan (*implementasi*) lalu evaluasi (*monitoring*) [4].

Dalam mengelola sebuah *system* Teknologi dan Informasi di perusahaan PT. XYZ, perusahaan sudah mengimplementasikan tata kelola TI seperti : Manajemen dan Operasional IT. Untuk menciptakan proses bisnis dan tata kelola IT yang baik. *Good Governance* perusahaan dapat menggunakan Teknologi dan Informasi, dengan melihat ciri - ciri perusahaan atau organisasi yang telah menerapkan tata kelola teknologi informasi yang baik adalah perusahaan mampu menghadirkan transparansi proses, akuntabel dan efektif serta efisien [5]. Dalam menghadirkan *IT Governance* yang baik diperlukan sebuah framework COBIT. Didalam framework tersebut terdapat susunan kerangka kerja yang berisi *domain – domain*. *Domain* tersebut terdiri dari : *APO* (*Align, Plan, Organise*), *Domain BAI* (*Build, Acquire, and Implement*), *Domain DSS* (*Deliver, Service and Support*), dan *Domain MEA* (*Monitoring, Evaluate, and Asses*) [2]. Setelah auditor menentukan domain bersama dengan pemangku kepentingan maka data dari audit yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk mengukur dengan menganalisis model kapabilitas berdasarkan *Framework* COBIT 2019 untuk melakukan penilaian dan melakukan evaluasi.

Evaluasi yang dilakukan berisi analisis terhadap *IT Governance* yang terdapat di dalam perusahaan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Berdasarkan *framework* tersebut, akan dilakukan pengukuran tingkat kapabilitas dan maturitas dengan berbagai macam domain yang sudah disepakati. Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa dengan spesifikasi penerbangan [6].

PT. XYZ merupakan perusahaan penerbangan komersil yang berada di Indonesia yang diciptakan oleh Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) pada tahun 1949 pada saat Konferensi Meja Bundar dengan menyewa pesawat yang diberikan nama “Indonesian Airways”

Berdasarkan PERMEN BUMN PER S-949/MBU/10/2020 [7] dalam mewujudkan pelaksanaan IT pada seluruh instansi BUMN yang baik dengan melakukan penerapan pola standarisasi tertentu [7]. Panduan kebijakan TI BUMN untuk *IT Governance* mengacu pada *framework* COBIT, ITIL, ISO

27001, TOGAF dan PMBOK dengan beberapa penyesuaian yang diperlukan [7].

PT.XYZ menggunakan COBIT 5 sebagai framework dalam melakukan evaluasi tata kelola IT sebelum peraturan menteri diperbarui. Didalam COBIT 5 di domain APO hanya terdapat 13 sub domain dan sekarang PT.XYZ menggunakan COBIT 2019 untuk melakukan evaluasi tata kelola IT. Didalam COBIT 2019 terdapat 14 sub domain (APO 14 Managed Data) yang tidak ada di COBIT 5. Sehingga penambahan domain baru memberikan sebuah permasalahan yang dimana sub domain tersebut belum siap secara divisi pada saat terakhir dievaluasi. Perusahaan XYZ memberikan ruang untuk penelitian dalam mencari permasalahan dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap *management risk policy* dan *managed data* yang dimana divisi didalamnya mengacu pada domain APO12, APO13, APO14 dan PT.XYZ melakukan audit tata kelola terakhir di tahun 2022 dengan bekerjasama dengan BSSN dan mendapat hasil secara general dengan nilai 3. Memuat dalam peraturan menteri, setiap badan usaha milik negara (BUMN) wajib melaksanakan evaluasi dan penilaian tata kelola TI dengan menggunakan Pihak yang Independent dengan minimal 2 tahun sekali atau dapat melakukan *self-assesment* yang memiliki batas *level 3* yang terhitung tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap perusahaan XYZ atas temuan – temuan yang dilakukan selama penelitian berlangsung yang didasarkan atas urgensi peraturan menteri tahun 2020 dan mengukur tingkat maturitas serta kapabilitas terhadap perusahaan XYZ dengan domain – domain yang telah di diskusikan dengan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana hasil penerapan tata kelola IT pada PT XYZ, bagian *management risk policy* dan *managed data* (APO12, APO13, APO14) menggunakan COBIT 2019 ?
- b. Apakah hasil dari tingkat *maturity level* pada bagian *management risk policy* dan *managed data* menggunakan COBIT 2019 berdasarkan PERMEN BUMN PER S-949/MBU/10/2020 ?

- c. Bagaimana hasil dari *GAP Analysis* dan rekomendasi terhadap *management risk policy* dan *managed data* pada PT.XYZ ?

1.3 Batasan Masalah

- a. Pada penelitian ini, studi yang akan dilakukan pada sistem informasi PT XYZ. di bagian *management risk policy* dan *managed data*.
- b. Kerangka kerja yang digunakan selama melaksanakan evaluasi tata kelola teknologi informasi pada PT.XYZ adalah COBIT 2019.
- c. Domain yang digunakan berfokus pada *Framework, APO12 – Managed Risk, APO13 – Managed Security, dan APO 14 – Managed data*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Memberikan hasil dari pengukuran tata kelola IT pada PT XYZ bagian *management risk policy* dan *managed data* (APO12, APO13, APO14) menggunakan COBIT 2019.
2. Mendapatkan hasil dari tingkat *maturity level* pada bagian *management risk policy* dan *managed data* menggunakan COBIT 2019 berdasarkan PERMEN BUMN PER S-949/MBU/10/2020.
3. Mendapatkan hasil pengukuran dan menghasilkan temuan terkait *GAP Analysis* terhadap *management risk policy* dan *managed data* pada PT.XYZ dan memberikan rekomendasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan kepada PT. XYZ dari penelitian yang dilakukan adalah mengetahui tingkat kapabilitas kinerja sistem informasi perusahaan serta dapat menggunakan framework COBIT yang terbaru yang diharapkan dapat mengetahui tingkatan resiko dengan lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Terdapat beberapa Bab dalam laporan ini, yaitu:

1. BAB I – Pendahuluan.

Didalam BAB I memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

2. BAB II – Landasan Teori.

Pada BAB II berisi teori – teori yang digunakan seperti teori IT GOV, Audit Sistem Informasi dan COBIT. Kemudian terdapat pula framework yang digunakan, *tools* dan penelitian terdahulu

3. BAB III – Metodologi Penelitian.

Pada BAB III berisi tentang gambaran objek penelitian, metode, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV - Analisis dan Hasil Penelitian.

BAB IV berisi isi dari penelitian dengan sub-bab seperti Analisa masalah dan kebutuhan penelitian, persiapan pengumpulan data, *mapping EG, Mapping IT Related* ke domain, perhitungan dokumen audit, *GAP Analysis*, temuan dan dampak, rekomendasi, hasil audit, *result and discussion*

5. Bab V – Simpulan dan saran

dari bab ini yaitu tahapan untuk memberikan kesimpulan yang didasari melalui rumusan masalah serta rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan sebagai saran pengembangan perusahaan.

UWMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA